
**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA DAN
PELAYANAN PENGURUS PESANTREN IDRISIYAH**

**Nani, Mega Amelia, Norma Milzam Al-Malik, Wina Khoirunnisa Zaini,
dan Yumna Rais**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: naninanot07@gmail.com, mega58193@gmail.com,
normamilzam16@gmail.com, winakhoirunnisa4@gmail.com
, dan yumnarais1966@gmail.com

Diterima:

17 Februari 2021

Direvisi:

25 Februari 2021

Disetujui:

14 Maret 2021

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan pelayanan pengurus Pesantren Idrisiyah. Organisasi adalah sebuah perkumpulan individu yang sedang melakukan kerja sama untuk tercapainya sebuah tujuan bersama. Peran dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi karyawannya penting sekali untuk kesuksesan organisasi tersebut karena sebuah organisasi membutuhkan pemimpin serta orang-orang yang dipimpin. Maka, dalam memimpin sebuah organisasi tentunya seorang pemimpin menerapkan suatu gaya kepemimpinan yang akan menjadi ciri khasnya. Dari gaya kepemimpinan ini tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja para karyawannya. Maka dari itu, tujuan di lakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di Pesantren Idrisiyah, bagaimana gambaran kinerja dan pelayanan pengurus di Pesantren Idrisiyah dan bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan pelayanan pengurus di Pesantren Idrisiyah. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dijalankan secara terus menerus, detail dan mendalam mengenai sebuah program, aktivitas dan peristiwa, baik pada tingkat individu, lembaga, sekelompok orang, ataupun organisasi untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam mengenai suatu peristiwa tersebut. Biasanya, kejadian yang dipilih selanjutnya disebut dengan kasus. kasus ialah suatu hal yang baru dan benar-benar terjadi, yang sedang berlangsung, bukan suatu hal yang sudah terlewat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah pengaruh suatu gaya kepemimpinan terhadap kinerja dan pelayanan pengurus pesantren idrisiyah adalah gaya kepemimpinan Syekh sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawannya karena perilaku pemimpin yang harus menjadi teladan bagi semua karyawannya, sehingga para karyawan memiliki sikap, sifat, dan perilaku yang baik.

Kata kunci: *Gaya kepemimpinan; Pesantren; Kinerja; Karyawan*

Abstract

As a social human beings have an active role to interact with others. Public speaking ability is very necessary by every human being, Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah as an Islamic educational institution held a muhadhoroh activity aimed at training public speaking skills santri. So, hopefully that someday when in the community is accustomed to public speaking and preaching like a Da'i who conveys the message of da'wah to his worshippers. This study aims to (1) know how muhadhoroh activities in Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong, (2) know the ability of public speaking santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong after participating in muhadhoroh activities, (3) know the role of muhadhoroh in improving the ability of public speaking santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah. This research uses qualitative descriptive approach. With the design of field reserch research in obtaining data researchers using interview methods, observation, and documentation. Data analysis in this study includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data using the persistence of researchers and triangulation. The research stages in this study include the pre-field stage, the field work stage, the data analysis stage and the report writing stage. The results of this study concluded that (1) Muhadhoroh activities in Awwaliyah Al-Asiyah Boarding School are mandatory for all students and run with good processes and arrangements. The implementation process starts from texting, memorizing, depositing and delivering speeches. As for the arrangement of events: opening, reading of the prize of the buryer, recitation of the Qur'an, bahtsul kutub, core events, essence, closing and others. and with a clear purpose. (2) after participating in muhadhoroh activities the ability of public speaking santri has an improvement that has a purpose, clear, live, interesting, limited in a short but dense sense, and contains humor. (3) The role of muhadhoroh activities is to play a role in enhancing calmness and confidence, sensitivity to the audience, facilitating the selection of materials, sensitive to attractive and lively purposes and presentations.

Keywords: Leadership style; Pesantren; Performance; Employees

PENDAHULUAN

Organisasi adalah sebuah kumpulan individu yang bekerja sama untuk tercapainya tujuan bersama dalam sebuah organisasi (Putra, 2015). Sebuah organisasi membutuhkan pemimipin serta orang-orang yang dipimpin (Ginting & Haryati, 2012). Sumberdaya manusia menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam sebuah organisasi karena berperan sebagai pengelola sistem (Rozarie & Indonesia, 2017). Manajemen sumber daya manusia berkontribusi cukup besar dalam mencapai tujuan (Desky, 2014). Oleh sebab itu, dimana sumber daya manusia yang bagus dan kompeten sangatlah dibutuhkan. Kepemimpinan termasuk kedalam satu dorongan dalam membentuk sumber daya manusia yang bermutu. Sehingga, perangkat tingkah yang diharapkan dari seorang

pemimpin dalam hal memengaruhi karyawannya begitu penting untuk kesuksesan dari sebuah organisasi.

Kepemimpinan menurut (Kreitner & Kinicki, 2005) merupakan sebuah proses yang berpengaruh terhadap hubungan interaksi pemimpin dalam mendorong bawahan agar senantiasa berkontribusi secara sukarela dalam mencapai target sebuah organisasi. Pemimpin biasanya menerapkan beberapa jenis gaya kepemimpinan dalam membentuk kualitas kerja karyawan.

Kata kepemimpinan yang terdapat di kamus bahasa Inggris-Indonesia Jhon Echlos yaitu *leadership* (Echols, 1997). Kepemimpinan ialah berasal dari kata pemimpin yang memiliki arti sebagai seseorang yang berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya sehingga mampu untuk mengendalikan lingkungan agar dapat mewujudkan visinya (Sagala, 2009).

Selanjutnya gaya kepemimpinan ialah perbuatan yang dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang bermaksud untuk membentuk kualitas kerja bawahan atau karyawannya (Reza & Dirgantara, 2010). Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang dipakai oleh seorang pemimpin memiliki jenis yang pariatif sehingga reaksi yang ditimbulkan oleh karyawan pun berbeda. Salah satu tujuan yang diharapkan dalam penerapan gaya kepemimpinan itu ialah memotivasi karyawan untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Kinerja yaitu, pencapaian dengan cara jumlah dan mutu pegawai atau karyawan yang cocok dengan tanggungjawab dan tugas yang diserahkan. Menurut (Ayun, 2011) kinerja adalah pendapatan kerja yang berdasarkan fungsi dan indikator dalam waktu yang telah ditentukan.

Pesantren merupakan sebuah organisasi dalam bidang pembelajaran dibidang agama Islam yang dipimpin dan dikelola oleh para kiyai (Syafe'i, 2017) serta diikuti oleh santri sebagai murid. Pesantren Idrisiyah merupakan salah satu pesantren tarekat yang berlokasi di Tasikmalaya. Dalam sebuah pesantren juga terdapat struktur kepengurusan yang tentu saja didalamnya terdapat seorang pimpinan yang memimpin para bawahannya. Dengan demikian sebagai usaha dalam memperoleh tujuan serta visi misi pastinya membutuhkan sumber daya manusia yang ahli supaya pesantren bisa melayani secara maksimal kepada santri-santrinya. Hal ini menjadi tugas seorang pemimpin dalam membangun dorongan yang baik terhadap para pengurus pesantren agar meningkatkan kinerja dan pelayanan yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami melakukan penelitian di Pesantren Idrisiyah dengan mengambil judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja dan Pelayanan Pengurus Pesantren Idrisiyah"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif. Sehingga, semua data-data yang dikumpulkan berbentuk uraian mengenai subjek yang diteliti dan masalah yang diteliti. Kajian penelitian kualitatif yaitu pandangan dari orang yang berperan langsung pada suatu kegiatan dengan rencana yang bersifat dapat menyesuaikan dan saling aktif (Sugiyono, 2018), serta diarahkan untuk mengetahui fakta-fakta sosial dari pandangan partisipan dan dipakai untuk meneliti suatu keadaan objek yang alamiah.

Studi Kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bersifat keilmuan akan dijalankan dengan terus menerus, detail dan mendalam tentang sebuah program, aktivitas dan peristiwa, pada tingkat lembaga, perorangan, sekelompok orang, ataupun organisasi yang bertujuan mendapatkan pengetahuan secara mendalam tentang suatu peristiwa tersebut. Biasanya, kejadian yang dipilih selanjutnya disebut dengan kasus. Kasus ialah

suatu hal yang baru dan benar-benar terjadi, yang sedang berlangsung, bukan suatu hal yang sudah terlewat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari apa yang sudah didapat tentang gaya kepemimpinan di pesantren itu *Thoriqoh*, berdasarkan mandat dari Allah SWT dan ijhtihad yaitu berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dengan kepemimpinan masa kini yaitu oleh Syekh Muhammad Fathurahman begitu berpengaruh terhadap semua yang tinggal di lingkungan pesantren. Sifatnya yang ramah, suka membantu sesama dan tidak memandang bersama siapa saja beliau berinteraksi. Sikapnya yang tegas dan bijaksana membuat semua santri, pengurus dan semua yang tinggal disana sangat menghormati pemimpinnya.

Ketika kepemimpinan Syekh dimana segala pengembangan di wilayah pesantren di lakukan dengan tujuan ibadah (niatkan ibadah karena Allah) dan untuk kesejahteraan umat. Semua karyawan yang dibentuk dalam beberapa bidang (pendidikan, ekonomi, peranan wanita, kepemudaan, *agnia care*, *sufi training center* (STC), lembaga bantuan hukum, dan layanan pembinaan keluarga sejahtera) semua itu karyawan niatkan untuk ibadah kepada Allah swt.

Terdapat lima fungsi pokok dari kepemimpinan menurut (Ramayanti, 2016) diantaranya yaitu :

- a) Intruksi, yaitu fungsi yang memiliki sifat hanya satu arah saja. Dimana seorang pemimpin disini sebagai orang yang menyampaikan suatu pesan serta menentukan arah dalam pengambilan keputusan sehingga dapat berjalan efektif.
- b) Konsultasi, yaitu diamna fungsi ini memiliki sifat dua arah saja. Kata konsultasi bermaksud masukan-masukan yang bertujuan agar dapat menyempurnakan dalam pengambilan keputusan atau pun keputusan yang telah ditentukan.
- c) Partisipasi, yaitu ketika seseorang berupaya untuk menggerakkan yang di bawah pimpinannya, yaitu ketika mengambil kesimpulan ataupun dalam aplikasinya.
- d) Delegasi, yaitu peralihan fungsi yang dilakukan untuk mewakili pemimpin dalam mengambil keputusan.
- e) Pengendalian, yaitu sesuatu yang efektif atau sukses bisa dalam melakukan kegiatan yang bisa saja tercapainya tujuan bersama secara maksimal (Ramayanti, 2016).

Beliau selalu memberikan motivasi dalam musyawarah kepada para karyawan dalam bidangnya masing-masing, dengan memberikannya motivasi semua kinerja karyawan atau bawahan akan merasakan kebahagiaan dan kesenangan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kepemimpinan Syekh tidak selalu menekankan terhadap karyawan, hanya bagaimana menanggung jawaban terhadap apa yang karyawan lakukan. Syekh selalu mendukung terhadap kegiatan untuk memajukan pengembangan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren. Agar bisa membantu perekonomian pesantren dan wilayah di sekitarnya.

Adapun yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan yaitu suatu konsep dari hasil percampuran yang dapat menghasilkan suatu perilaku, keterampilan, dan sifat dalam memberikan penilaian seorang pemimpin untuk kinerja karyawannya (Sunarsi, 2018). Indikator gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- a) Sifat, kemampuan dan sifat berdampak pada keberhasilannya.
- b) Kebiasaan, kebiasaan menentukan arah gerak yang menjadi hak utama dalam memimpin dengan baik.
- c) Tempramen merupakan gaya dalam berinteraksi terhadap orang lain.

- d) Watak, pada watak seorang pemimpin yang lebih subjektif bisa saja menjadi penentu untuk kepandaian dari seorang pemimpin, yaitu dalam hal mempengaruhi keyakinan, daya tahan, ketekunan, keberanian.
- e) Kepribadian, keberhasilan merupakan syarat berhasil atau tidaknya dipengaruhi dari watak dan karakternya.

Ada beberapa ragam jenis, diantaranya menurut (Desky, 2014) jenis-jenis gaya kepemimpinan ada 10 jenis, yaitu:

- a) Gaya persuasif, adalah suatu perilaku yang harus dimiliki pemimpin dengan pendekatan dimana itu bisa merubah pikiran, perasaan ataupun juga bisa dikatakan dengan rayuan.
- b) Gaya refresif, adalah model pemimpin yang keras dengan dilakukannya ancaman-ancaman, yang menjadikannya takut
- c) Gaya partisipatif, adalah model memimpin yang dilakukan dengan metode memberi peluang kepada bawahannya agar dapat aktif baik secara mentalnya, fisiknya maupun materialnya dalam kiprahnya di perusahaan.
- d) Gaya inovatif, adalah model yang dilakukan pemimpin yang seringkali memaksimalkan usaha agar dapat mewujudkan upaya-upaya terbaru pada seluruh bidang.
- e) Gaya investigasi, adalah model dimana memiliki ciri khas seringkali melakukan penelitian-penelitian dan juga dibarengi adanya rasa dipenuh kecurigaan kepada bawahan-bawahannya dimana berdampak pada bawahan menjadi terhambat terhadap perkembangan disebabkan khawatir melakukan kekeliruan.
- f) Gaya inspektif, adalah sikap menuntut untuk di hormati atau pemimpin yang senang jika bawahannya menghormati dia.
- g) Gaya motivatif, adalah model penyampaian informasi tentang idenya, kebijakan-kebijakannya juga program-programnya untuk bawahan dengan pembawaan yang bijaksana.
- h) Gaya naratif, adalah model terlalu sering bicara namun minim dalam pekerjaan
- i) Gaya edukatif, adalah perilaku seorang yang senang dengan perkembangan bawahannya yaitu dalam menggunakan metode memberikan pelatihan, pengalaman, keahlian pada semua bawahan
- j) Gaya restrosesuf, adalah sikap seorang pemimpin dimana tidak menyukai melihat kemajuan bawahan yang melangkahinya yaitu digambarkan dengan perilaku yang seringkali menghadang bawahannya untuk berkembang dalam keterampilannya juga pengetahuannya.

A. Gambaran kinerja karyawan di Pesantren Idrisiyyah

Dengan yang kami amati kinerja karyawan disana sangat baik dan telaten. Salah satunya, para pembersih lingkungan disana sangat rapih dan teliti dalam membersihkan lingkungan pesantren. Bukan para pembersih saja tapi para karyawan dalam bidang apapun semuanya bekerja dengan ikhlas, senang dan enjoy, mereka semua sangat ramah kepada semua bahkan kepada tamu pesantren yang tidak dikenal.

Kinerja karyawan selalu mengerjakan tanpa adanya beban dalam mengerjakannya, selalu mengikuti aturan yang berlaku pada bidangnya masing-masing dan mengerjakannya dengan melakukan inovasi-inovasi baru untuk selalu mengembangkan semua kegiatan yang ada di pesantren (Setiawan, 2016).

Para kinerja karyawan idrisiyyah selalu diniatkan dengan Lillah, Fillah, dan Billah, sehingga karyawan bekerja dengan hati yang ikhlas, tulus. Selain itu juga pada tahap perekrutan karyawan ditempatkan berdasarkan minat dan bakat

atau potensi bidangnya masing-masing sehingga dapat bekerja dengan maksimal dan memberikan hasil serta kontribusi terbaik.

- B. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Pesantren Idrisiyah
Model atau gaya kepemimpinan Syekh sangat berpengaruh pada kinerja karyawannya karena perilaku pemimpin yang harus menjadi teladan bagi semua karyawannya, sehingga para karyawan memiliki sikap, sifat, dan perilaku yang baik. Karena pengaruh perilaku yang baik dari pemimpin akhirnya membuat para karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.

Dengan seperti itu, gaya kepemimpinannya memberikan banyak dampak positif dan signifikan, yang mana semua kinerja para karyawan membantu mengembangkan semua bidang (organisasi) yang terlibat di pesantren. Contohnya saja perekonomian di pesantren idrisiyya lebih unggul dari pesantren-pesantren lainnya, karena motivasi dari seorang pemimpin betul sangat memengaruhi terhadap kinerja karyawan.

Pemimpin yang selalu memperhatikan dalam semua kegiatan yang ada di pesantren maka akan berkembang dalam kemajuan bidangnya masing-masing, dan akan lebih unggul dari semua bidang (kegiatan) di Tasikmalaya (Potu, 2013). Dengan adanya seperti itu, semua karyawan akan lebih bersemangat lagi untuk membangun kemajuan di era modern ini.

KESIMPULAN

Kepemimpinan merupakan sebuah proses yang berpengaruh terhadap hubungan interaksi pemimpin dalam mendorong bawahan agar senantiasa berkontribusi secara sukarela dalam mencapai target sebuah organisasi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan atau lembaga sangat mempengaruhi kinerja pegawai atau bawahanya.

Berdasarkan hasil dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Syekh Muhammad Fathurahman di Pondok Pesantren Idrisiyah yaitu gaya kepemimpinan presuasif, partisipatif dan motivatif, yang mana Syekh selaku pemimpin selalu memberikan motivasi kepada para karyawan dalam bidangnya masing-masing, dengan diberikan motivasi semua karyawan atau bawahan akan merasakan kebahagiaan dan kesenangan, hal tersebut tentu saja berpengaruh juga terhadap kinerjanya, karena mereka lebih suka rela dalam melaksanakan pekerjaannya.

Selain itu Syekh juga selalu mengadakan musyawarah sehingga memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk dapat berkontribusi dalam setiap ketentuan yang akan diputuskan. Kepemimpinan Syekh tak selalu menekankan terhadap karyawan, hanya bagaimana menanggung jawabkan terhadap apa yang karyawan lakukan. Syekh selalu mendukung terhadap kegiatan untuk memajukan pengembangan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren. Agar bisa membantu perekonomian pesantren dan wilayah di sekitarnya.

Para kinerja karyawan Idrisiyyah selalu diniatkan dengan Lillah, Fillah, dan Billah, sehingga karyawan bekerja dengan hati yang ikhlas, tulus. Selain itu juga pada tahap perekrutan karyawan ditempatkan berdasarkan minat dan bakat atau potensi bidangnya masing-masing sehingga dapat bekerja dengan maksimal dan memberikan hasil serta kontribusi terbaik.

BIBLIOGRAPHY

- Ayun, Qurrotu. (2011). Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) pada Karyawan di Perusahaan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 2(3).
- Desky, Harjoni. (2014). Pengaruh etos kerja islami dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan rumah makan ayam lepaas lhokseumawe. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(2), 459–478.
- Echols, John. (1997). *Sadily, Kamus Inggris Indonesia*. PT Gramedia, Jakarta.
- Ginting, Rosalina, & Haryati, Titik. (2012). Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan. *CIVIS*, 2(2/Juli).
- Kreitner, Robert, & Kinicki, Angelo. (2005). Perilaku organisasi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Potu, Aurelia. (2013). Kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggo dan Maluku Utara di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Putra, Siswanto Wijaya. (2015). Pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan lingkungan terhadap kinerja karyawan pada industri kecil. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 11(1), 62–77.
- Ramayanti, Dewi. (2016). Pelaksanaan fungsi Kekemimpinan di unit pengembangan produktivitas Daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Kalimantan Barat. *PUBLIKA-Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(1).
- Reza, Rregina Aditya, & Dirgantara, I. (2010). *Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara*. Universitas Diponegoro.
- Rozarie, C. V. R. A. De, & Indonesia, Jawa Timur–Negara Kesatuan Republik. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan Dan Masyarakat Dalam Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Dani Praditya. (2016). Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Macanan Jaya Cemerlang Klaten-Jawa Tengah-Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsi, Denok. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Yayasan Marvin. *Inovasi*, 5(1), 1–18.
- Syafe'i, Imam. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

